

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil film Sisterlillah : Cita Cinta Muslimah

Gambar 4. 1 Profil Kang Abay



Sumber : Instagram.com Abay Adhitya (@kangabay_)

Abay Adhitya atau lebih sering dikenal Kang Abay merupakan seorang penulis novel, *content creator*, dan juga seorang motivator.¹ Beliau baru-baru ini beliau banyak membuat film-film yang diangkat dari beberapa novel hasil karyanya yang bertema Islami sebagai perantara dakwah, salah satunya adalah film “Sisterlillah Cita Cinta Muslimah”. Film ini menceritakan tentang perjuangan Mala dan keempat sahabat muslimah untuk semangat bekarya dalam mengejar cita-cita dan juga cinta mereka.

Film Sisiterillah Cita Cinta Muslimah merupakan film karya dari Kang Abay yang berdurasi 90 menit, baru dirilis pada Maret 2020.² Film yang dipersembahkan oleh Teladan Cinema ini mempunyai nilai pesan yang sederhana namun sekaligus tegas yaitu dalam idealisasi pertemanan dalam pergaulan, serta bentuk kehidupan seorang perempuan muslimah. Film ini sangat cocok untuk perempuan muslimah khususnya remaja-remaja muslimah, karena sangat memotivasi untuk masa depan mereka dalam memperjuangkan impian, berkarya, serta cita-cita mereka

¹ Sri Al Hidayati, “Profil Abay Adhitya: Content Creator, Berdakwah lewat Film, Menulis, dan CEO Teladan Cinema,” Oktober 1, 2021, <https://www.srialhidayati.com/2021/10/profil-abay-adhitya-content-creator.html>.

² Teladan Cinema, “Full Movei Sisterlillah-Cita Cinta Muslimah,” Oktober 27, 2020, <https://www.youtube.com/watch?v=NGUgmvILMwM&t=212s>.

dimasa muda, dan jika dirasa sudah siap untuk memperjuangkan cinta mereka.

Di balik kesuksesan dari film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah ini, tentunya tidak lepas dari sosok orang-orang yang terlibat didalamnya. Di antaranya terdapat tim kreatif produksi film seperti :

a. Tim Produksi

Produksi film	: Teladan Cinema & Cinema Pictures
Produser	: Aditya Bayu
Direktur	: Idan Firdaus
Asisten Direktur 1	: Zainnab Salma
Asisten Direktur 2	: Sakinah Salma
Produser Pelaksana	: Dzikiri Maulana
Penulis Naskah	: Adhitya Bayu
DOP	: Iceland
Asisten Kamera	: Akbar Ibrahim
Aerial Footage	: Dr. Suby
Opertor Kamera	: Fahri
Gaffer	: - Luthfi Azhair - Adi Febriawan - Afifan Warasid
Penata Gambar	: Tira Wijaya
Penata Artistik	: - Bokas - Yadi - Kimo
Make Up	: - Gita Nur Rahmasari - Intan K.S., - Karina Kartikas
Clapper	: Indri Natasya
Unit Productionon Manager	: Bryan Ciri
Sound Recordist	: Dani Akbaren
BTS (Behind The Scene)	: Bejo Wangi
Editor	: - Tira Wijaya - Jordan - Ismet Agustian - Idus
Colorist	: Saipul Jabar
Penata Suara	: Faishal Mutawakkil
Music Scoring	: Ivan Venna

b. Pemain film

Mila Amelia sebagai Mala
 Azda Putri Basyari sebagai Rara
 Ade Indinayah sebagai Siska
 Iis Yoeni M. sebagai Dina
 Eggif Rada Y.M. sebagai Mina
 Pungki Sistalia Putri sebagai Pricilia Princess Squad
 Ira Ary Monica sebagai Putri Princess Squad
 Alifah Puspa M. sebagai Badrulah Princess Squad
 Tamara Aisyah Sayidina sebagai Citra Princess Squad
 Rida Rara sebagai Risma Princess Squas
 Selma Nurliesya R. sebagai Ustadz Raihana
 Hamas Syahid sbegai Ustadz Hasyim
 Indira Milda sebagai Miss Siti Security
 Siti Saadah sebagai Ajudan 1
 Sinta Nurjanah sebagai Ajudan 2
 Revan Van Nus berperan sebagai Dewa
 Erna Secha sebagai Yulia
 Dr.Suby sebagai Danu (Kakak Mala)

2. Sinopsis Film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah

Gambar 4. 2 Profil Film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah



Sumber : *Instagram.com*
Sisterlillah Offical (@sisterlillah_)

Cerita di mulai saat keluarga Mala menanyakan dan memberi saran kepada Mala untuk masuk ke asrama Sekolah Tinggi Muslimah dan tinggal di asrama. Asrama putri kamar Khadijah 8, Mala tinggal bersama dengan keempat temannya yaitu Mina Putri Aisyah, Rara Basyari, Sisika Ihdinayah, serta Dina Egimawati. Didalam asrama terdapat peraturan yang harus dipatuhi, salah satunya larangan pacaran. Manajemen kampus dan asrama sangat konsisten dalam memberikan peraturan yang ketat pada penataan moral seorang muslimah.

aturan ketat yang dirancang oleh pihak kampus, terutama mereka yang memiliki kekasih.

Suatu hari, sahabat-sahabatnya mengajak untuk mencari jalan keluar lantaran mengetahui hubungan Mala dan Dewa kekasihnya yang sudah berjalan dua tahun. Tidak hanya berdiskusi mencari jalan keluar saja, tetapi juga membahas tujuan yang baik untuk kedepannya yaitu lebih mengedepankan cita-cita yang sudah ditergetkan bersama. Seperti saran yang disampaikan oleh mina bahwa “jauhilah zina karena zina perbuatan buruk dan keji”. Dan juga saran Rara bahwa “lebih baik untuk memutuskan atau lebih untuk mengikhlaskan dan perjuangkan cinta ketika sudah siap dan sudah dekat dengan target menikah”.

Dalam kompetisi raya muslimah lomba bergengsi yang dirayakan dalam tiga tahun sekali, mereka ikut berpartisipasi dalam lomba tersebut sesuai dengan bakat masing-masing. Diakhir kegiatan tersebut, Dewa menelpon mala untuk mengajak bertemu. Dengan tidak sengaja salah satu muslimah memergoki dengan memotret pertemuan Mala dan Dewa sebagai bukti untuk memberitahukan kepada misss Siti. Tanpa menanyakan terkait dengan cerita aslinya dari pihak mala, Miss Siti langsung memberi hukuman yaitu didiskualifikasi dalam lomba jurnalistik, membersihkan kamar mandi selama satu minggu, serta akan disidang dengan dugaan sementara yang dapat berdampak ia dikeluarkan dari kampus.

Setelah beberapa tahun berlalu, Mala dan sahabat-sahabatnya lulus bersama serta mewujudkan cita-cita mereka masing-masing. Meskipun tidak dapat bersama dan jarang berkumpul lagi, mereka semua tetap salilng mensupport karir satu sama lain. Seperti yang dikatakan Rara dulu, memperjuangkan cinta setelah benar-benar dan dekat dengan target menikah, merka kemudian satu persatu menikah. Hingga akhirnya, Mala dipertemukan kembali dengan Dewa yang sudah siap serta niat untuk menikahi Mala.

Sisterlillah, itulah nama yang dirancang dan mempunyai arti persaudaraan persahabatan karena Allah swt. Masing-masing dari mereka mempunyai cita-cita yang mulia dan juga bermanfaat untuk diri sendiri serta orang lain. Seperti Mala yang ingin menjadi seorang Jurnalis dan penulis terkenal, Rara yang bercita-cita menjadi motivator serta aktivis yang membela hak-hak khususnya perempuan, Mina yang bercita-

cita menjadi seorang Ustadzah, Dina bercita-cita menjadi *women preneur* sukses, dan Siska menjadi seorang atlet pemanah nasional.

Jadi didalam film ini terdapat nilai pesan moral yang positif, memotivasi serta mengajarkan kita sebagai wanita muslimah, mempunyai potensi dan juga hak untuk berkarya yang sejajar atau setara dengan laki-laki. Hak untuk belajar setinggi mungkin untuk mengejar mimpi serta cita-cita, bukan hanya memendam sebuah mimpi, namun berusaha mengejar serta mewujudkannya. Untuk cinta, Allah swt pastinya sudah memberikan jalan yang terbaik dan takdir waktu yang tepat ketika dirasa sudah waktunya.

3. Pemeran Dalam Film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*

a) Mala

Gambar 4. 3 Profil Mala



Sumber : Screenshot Film SCCM

Mala adalah seorang anak piatu yang memiliki sikap jujur, sabar, bertanggung jawab, tolong menolong dan penuh semangat. Mala mendapat amanah dari almarhumah ibunya untuk masuk keperguruan tinggi sembari tinggal di asrama. Dengan dorongan dan semangat dari kakaknya, ia mewujudkan apa yang diinginkan oleh almarhumah ibunya dan memiliki sahabat-sahabat baru yang baik dan saling memotivasi dalam segala hal.

b) Rara

Gambar 4. 4 Profil Rara



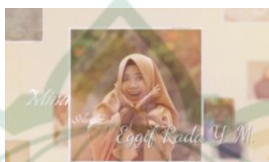
Sumber : Screenshot Film SCCM

Rara adalah sosok muslimah yang memiliki sikap tegas, rendah hati, religius, percaya diri, memiliki pengetahuan dan wawasan luas, serta membela hak-hak wanita

muslimah. Dengan wawasan yang luas, rara bercita-cita menjadi seorang aktivis dan juga motivator untuk membela hak-hak wanita muslimah di Indonesia. Memberikan semangat bahwa sebagai seorang muslimah harus mempunyai pendirian pandangan luas atas cita juga cinta.

c) Mina

Gambar 4. 5 Profil Mina



Sumber : Screenshot Film SCCM

Mina adalah muslimah yang berasal dari Jawa, karena cara berbicaranya yang medok dan sangat lucu karena ia humoris. Mina menjadi penghibur ditengah-tengah sahabat-sahabatnya. Ia bercita-cita menjadi seorang Ustadzah atau pendakwah. Dengan pengetahuan agama yang dimilikinya ia selalu memberikan pencerahan atau penjelasan setiap berbicara yang berhubungan dengan hadist al-quran maupun firman Allah SWT.

d) Siska

Gambar 4. 6 Profil Siska



Sumber : Screenshot Film SCCM

Siska adalah sosok muslimah yang sangat pandai dalam olahraga memanah. Siska memiliki sikap tegas, percaya diri, dan bertanggung jawab, meskipun sedikit cuek namun disisi lain ia sangat hangat dan juga perhatian kepada sahabat-sahabatnya.

e) Dina

Gambar 4. 7 Profil Dina

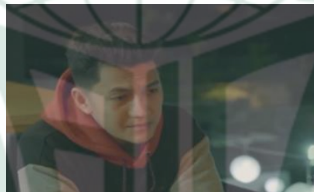


Sumber : Screenshot Film SCCM

Dina adalah sosok muslimah yang sangat ceria, periang dan humoris. Sifatnya tidak jauh berbeda dengan Mina yang juga humoris dan sekitarnya menjadi terhibur dengan candaan mereka. Dina bercita-cita menjadi seorang *women eunterpener* dengan memiliki banyak usaha atau bisnis apapun. Ia mengawali dengan berbisnis busana muslimah dari usaha yang masih kecil hingga menjadi besar dan mempunyai cabang butik sendiri.

f) Dewa

Gambar 4. 8 Profil Dewa



Sumber : Screenshot Film SCCM

Dewa adalah kekasih mala. ia memiliki sikap yang ambisius, nekad dan perhatian. Setelah mengakhiri hubungan dengan mala, ia berusaha belajar dan juga memantaskan diri untuk masa depan yang diinginkannya. Hingga akhirnya pada waktu dan takdir yang diharapkan dan sudah merasa pantas, ia segera menikahi Mala.

g) Ustadz Hasyim

Gambar 4. 9 Profil Ustadz Hasyim



Sumber : Screenshot Film SCCM

Ustadz Hasyim adalah salah satu guru di Sekolah Tinggi Muslimah. sikapnya yang baik, toleran, ramah dan berpengetahuan luas, menjadi sosok idaman dikalangan muslimah di STM. Ia menaruh perhatian diam-diam kepada Rara, kemudian disaat waktu yang sudah tepat dan pantas. Ustadz Hasyim pergi melamar dan menikahi Rara.

B. Deskripsi Penelitian

1. Audio

a) Dialog³

Dialog berisi kata-kata atau percakapan yang mengandung pesan moral dan juga dakwah yang terkandung dalam *scene* pada film Cita Cinta Muslimah. beberapa dialog potongan *scene* percakapan yang mengandung pesan moral dan dakwah :

(1) *Scene* 2 :

Danu : Kakak tau kamu masih sedih setelah kepergian Ibuk. Tapi tidak baik berlarut-larut seperti ini mal.

Yulia : Iya mal, kamu kan tau ini amanah dari Ibuk. Ibuk loh yang mau mala nerusin pendidikan disana.

Mala : Tapi mala ragu, mala juga takut kak kalo harus tinggal di asrama.

Yulia : Sayang, di asrama itu nggak semenyeramkan yang kamu bayangin. Nanti kamu bakal ketemu sama sahabat-sahabat kamu yang asik, percaya deh.

Mala : Mala pikir-pikir dulu ya kak.

Danu : Udah nggak ada waktu lagi mal! Kan kakak sudah sering ajak kamu kesana. Kamu udah liat kan disama seperti apa? Lagi pula bulan depan sudah mulai lho perkuliahannya. Kamu harus meneruskan masa depanmu. *Move on!*

Yulia : Pokoknya kita akan *support* kamu terus mal. Semangat ya, demi masa depan kamu.

(2) *Scene* 16

³ Teladan Cinema, "Full Movie Sisterlillah-Cita Cinta Muslimah", Oktober 27, 2020, <https://youtu.be/NGUgmvILMwM>

Pada *scene* 16 ini, Rara mengajak Mala, Siska, Dina dan Mina kea tap asrama untuk membicarakan tentang hubungan mala dengan dewa yang tanpa sengaja diketahui oleh mereka.

Rara : Gini mal, kita mau cari jalan keluar. Kita sengaja kumpul disini biar lebih bebas aja ngobrolnya.

Mina : Maaf ya mala maaf banget. Bukan maksud aku menggurui ‘wa laa taqrobuz-zina’, Jangan kau mendekati zina karena itu perbuatan buruk dan keji.

Rara : Gini ya mal, pertama ini soal peraturan diasrama, kamu udah tau kan apa yang diucapkan miss siti. Kedua, ini soal masa depan kamu. Kalo boleh aku sumbang saran si lebih baik jadi singlelillah dulu aja kayak kita. Jadi target nikah kamu kapan mal?.

Mala : Belum tau sih?.

Rara :Yaudah kalo gitu lebih baik kita jadi Singlelillah dulu aja sambil kita bikin target rencana menikah. Nanti diperjuangkan Cinta kita ketika kita sudah benar-benar siap dan dekat dengan target menikah.

Mina : Betul itu. Apalagi perempuan zaman sekarang itu banyak yang jadi korban pacaran, sampai-sampai jadi korban perzinaan. Hiih ngeri, soalnya perempuan itu susah lho ngendaliin perasaan. Yaa baperan kalo kata anak twitter itu bucin itu lho namanya.

Mala : Jadi mala harus putus gitu ?

Rara : Bukan putus mal, tapi lebih mengikhlaskan.

Mina : Insyaallah mal, Allah akan memberikan jalan yang terbaik untuk semua hambanya yang berhijrah. Semangat yaaa...

(3) *Scene* 18 :

Dewa : Nggak ada hujan nggak ada angin. Tiba-tiba kamu ngajakin putus kenapa? Jangan bilang kamu sengaja ya?

Mala : Dari peraturan diasrama dilarang berpacaran dan juga aku ingin fokus mengejar cita-citaku dewa.

Dewa : Itukan bisa diakali. Kita bisa diem-diem kok.
Mala : Tapi Allah tahu. Allah maha tahu.
Dewa : Aneh kamu.
Mala : Aku nggak aneh. Aku justru semakin normal.
Dewa : Apa maksudmu hubungan kita selama ini nggak normal? Aku nggak normal gitu?
Mala : Menurut pemikiranku saat ini nggak. Normal manusia itu diukur disaat dia mau nurut sama yang telah menciptakan. Semakin nurut semakin normal.
Dewa : iya. Mana perintahnya buat putus? Nggak ada kan ?!
Mala : Dewa, perintahnya sudah jelas. Dua insan yang saling mencintai itu ada di dalam pernikahan. Memangnya kamu sudah siap menikah sekarang?
Dewa : Belum sih... tapi aku serius sama kamu mal.
Mala : Aku juga belum siap nikah. Jadi kalo kamu serius sama aku, ikhlasin aku sekarang.

(4) *Scene 21:*

Pada *scene 21* menggambarkan mala sholat dan berdoa karena merasa sedih, gelisah, bingung dan memohon petunjuk dan jalan kepada Allah swt. agar pilihan yang dibuat tidak salah dan agar tidak menyesalinya.

(5) *Scene 30:*

Rara : Jadi kita akan membuat rencana mineromance , yaitu waktu kita untuk bertukar pikiran membahas masa kini dan juga masa depan. Kita akan membahas tentang salah satunya tadi yang dikatakan Siska. Boleh nggak seorang muslimah punya cita-cita?

Mala : Menurut mala boleh, kan mala juga punya cita-cita.

Siska : Menurut aku juga boleh sih, karena menurut aku seorang muslimah punya peranan dalam kehidupan.

Dina : Boleh dong. Lagian jaman sekarang ini muslimah udah pada hebat-hebat. Ada yang jadi produser muda, jurnalis dan banyak deh pokoknya.

Mina : Islam itu tidak melarang perempuan memiliki cita-cita. Tapi kita harus tetap ingat. Islam mengingatkan kita akan kodrat dan fitrahnya perempuan sebagai istri dan ibu untuk anak-anaknya kelak.

Rara : Setuju. Aku pikir seorang muslimah itu harus mempunyai cita-cita. Tapi dengan tidak melupakan fitrah, kodrat dan peran utamanya sebagai seorang muslimah juga sebagai Rahim dari kehidupan tempat asal manusia berawal. Kita adalah darah yang mengalir untuk anak-anak kita nanti.

Siska : Lalu, bagaimana dengan suami yang tidak setuju dengan impian kita?

Rara : Prinsipnya laki-laki adalah kepala keluarga, laki-laki itu pemimpin keluarga. Jadi kita akan selalu butuh ridho dan izin dari suami, ketika kita ingin melakukan sesuatu termasuk cita-cita.

Dina : Cara agar suami mendukung cita-cita kita gimana?

Mina : Yaa..nanti nikah sama suami yang sholeh gitu lho.

Rara : Ya itu salah satunya. Plus harus ada yang namanya komunikasi. Jadi dari sekarang kita harus punya peran dan cita-cita agar bisa disampaikan dalam program kehidupan nanti. Dengan catatan, kita harus mengutamakan apa yang Allah sudah titipkan kepada kita yaitu menjadi Rahim kehidupan.

Mina : Menjadi istri yang sholihah.

Dina : Dan menjadi ibu yang tangguh untuk anak-anaknya.

(6) *Scene 53 :*

Pada *scene* ini, Mala yang sedang menempel cerita pendek di mading dikampus STM, kemudian datanglah putri yang juga ikut menempel sambil mengancam mala.

Putri : Heh anak sok cantik, inget ya kamu tu nggak bakal menang. Catet kata-kataku!

Mala : (Mala hanya diam dan menunduk bersabar).

(7) *Scene 68 :*

Pada *scene* ini, Rara sedang berpartisipasi mengikuti kegiatan lomba debat argument dengan tema larangan membatasi muslimah dalam berkarya.

(8) *Scene 83 :*

Mala bertemu dengan Dewa di perkemahan kompetisi raya muslimah.

Dewa : Mal, aku nggak bisa melupakan kamu.

Mala : Maaf dewa, nggak seharusnya kamu ngomong gitu.

Dewa : Kenapa sih mal, kita nggak bisa kayak dulu lagi?

Mala : Yaa karena aku nggak mau pacaran. Kamu udah tahu kan?

Dewa : Oke kita nggak usah pacaran. Aku nggak minta kamu jadi pacar aku. Tapi aku mohon, aku mau komitmen sama kamu. Nanti kalo kita udah lulus, aku segera lamar kamu.

Mala : Dewa, nggak ada komitmen, nggak ada ikatan sebelum pernikahan. Maaf aku nggak bisa.

Dewa : Ya kalo aku masih nungguin kamu gimana?

Mala : Dewa, lebih baik kamu fokus memantaskan diri, kamu berubah, kamu hijrah, kamu harus ikhlas. Karena hubungan kita hanya Allah yang tahu. Maaf.

(9) *Scene 84 :*

Mala : emang kalo nyari jodoh itu harus dari gantengnya aja ya?

Dina : Yaa nggak juga sih. Tapi aku yakin diantara kita semua kamu pasti dapat jodoh duluan. Secarakan kamu cantik.

Siska : Iyaa....nggak kayak kita..hehehe.

Mala : Gimana kalo kita sepakat buat nggak membanding-bandingkan satu sama lain dari fisik? karena kecantikan yang haqiqi itu tidak seperti yang dibuat diproduk-produk kecantikan.

Rara : Betul itu apa kata mala. Rupa itu adalah hadiah dari Allah yang Allah kasih kepada kita untuk kita jaga dan kita terima. Tapi ada

yang lebih penting dari itu, yaitu nilai dari ketaqwaan. Bukankah begitu Ustadzah mina?

Mina : Nah, betul sekali. Nilai ketaqwaan yang mewujudkan kepada akhlak dan amal kebaikan sesama manusia.

Siska : Juga mewujudkan pada prestasi dan juga kreasi.

(10) *Scene 87 :*

Pada *scene* ini, Mala dipanggil keruang Miss Siti untuk menyidang Mala, karena dituduh dari informasi dan bukti yang ada bahwa Mala berpacaran dengan Dewa di acara festival raya Muslimah.

(11) *Scene 93 :*

Mala dan sahabat-sahabatnya pergi sholat berjamaah dan mengaji bersama.

(12) *Scene 96 :*

Rara : Apapun yang terjadi besok kamu harus tetap kuat Mal. Kamu harus berani bicara menyampaikan kebenaran versi kamu sendiri.

Siska : Iya betul. Jangan terlihat lemah dihadapan Miss Siti, kamu harus kuat.

Mala : Bismillah...Insyaallah Mala bakalan kuat.

Dina : Aku yakin kamu pasti bisa Mal. Semangat ya.

Mina : Iyaa pokoknya kita bakalan do'ain kamu. Berkah Al-quran wanliwan Juz, insyaallah masalah apapun pasti akan terselesaikan.

Mala : Makasih ya, berkat kalian semua mala merasa kuat menghadapi ujian ini.

Rara : Jikalau kemungkinan buruk terjadi, kamu harus menadahkan wajahmu menunjukkan kekuatanmu. Jadi, apapun yang terjadi besok kita akan menghadapinya bersama-sama setiap langkah perjuangan kita.

Siska : Untuk saling merasakan kepedihan sama-sama

Dina : Untuk menguatkan satu sama lain.

Mina : Dan untuk mendo'akan satu sama lain.

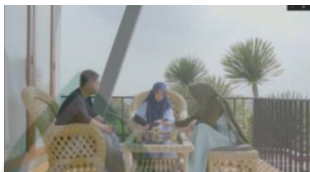
Mala :Untuk menjaga persahabatan kita sampai kapanpun.

2. Video

a) Pengambilan gambar dalam Film

(1) Pada scene 2 (menit 00:01:48 - 00:02:14)

Gambar 4. 10 Kakak Memberi semangat kepada Mala



Sumber : Screenshot Film SCCM

Mala dan kakak mala sedang berkumpul dan membicarakan mengenai pendidikan dan masa depan mala yang dilihat sedang bingung dan ragu-ragu.

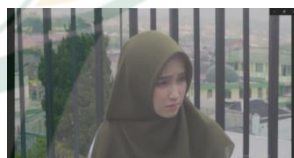
(2) Pada scene 16 (menit ke 00:09:28 - 00:12:00)

Gambar 4. 12 Rara dan Siska duduk dan berdiskusi



Sumber : Screenshot Film SCCM

Gambar 4. 11 Mala duduk mendengarkan



Sumber : Screenshot Film SCCM

Gambar 4. 13 Memberi semangat kepada Mala



Sumber : Screenshot Film SCCM

Mala dan keempat sahabatnya yang duduk untuk mendengarkan cerita dan masalah mala. kemudian membantu menyelesaikan dan memberikan semangat kepada mala.

(3) Pada scene 18 (menit ke 00:12:46 - 00:14:16)

Gambar 4. 14 Dewa duduk berhadapan dengan Mala



Sumber : Screenshot Film SCCM

Mala mengajak Dewa bertemu untuk membicarakan hubungan mereka dengan mengakhirinya dengan baik-baik.

(4) Pada scene 21 (menit ke 00:15:12 - 00:16:02)

Gambar 4. 16 Mala berdo'a



Sumber : Screenshot Film SCCM

Gambar 4. 15 Mala Berdo'a



Sumber : Screenshot Film SCCM

Mala berdo'a dengan sungguh-sungguh di akhir sholatnya, meminta petunjuk dan jalan yang terbaik atas pilihannya kepada Allah SWT.

(5) Pada scene 30 (menit ke 00:24:46 - 00:28:22)

Gambar 4. 18 Siska, Mala, Rara duduk dan berdiskusi



Sumber : Screenshot Film SCCM

Gambar 4. 17 Mina dan Dina Tersenyum



Sumber : Screenshot Film SCCM

Gambar 4. 20 Bersama-sama mengulurkan tangan



Sumber : Screenshot Film SCCM

Gambar 4. 19 Berpelukan

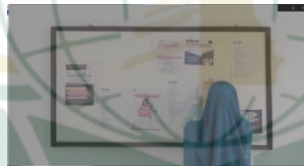


Sumber : Screenshot Film SCCM

Mala dengan sahabat-sahabatnya berkumpul untuk membicarakan rencana masa depan dan saling mendukung dan memberikan semangat satu sama lain.

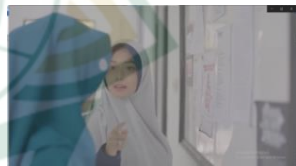
(6) Pada scene 53 (menit ke 00:36:02 – 00:36:26)

Gambar 4. 22 Mala menempel cerpen di mading



Sumber : Screenshot Film SCCM

Gambar 4. 21 Putri mengancam Mala



Sumber : Screenshot Film SCCM

Disaat mala menempel cerpen di madding kampus, mala diancam oleh putri agar tidak mengikuti ajang perlombaan membuat cerpen karna diyakini bahwa mala tidak akan menang dalam lomba tersebut.

(7) Pada scene 68 (menit ke 00:38:31 - 00:39:22)

Gambar 4. 23 Rara berhadapan dengan Citra



Sumber : Screenshot Film SCCM

Gambar 4. 24 Rara Mengangkat Tangan untuk memberi pendapat

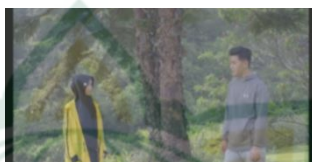


Sumber : Screenshot Film SCCM

Rara yang sedang mengikuti lomba debat argument, memberikan pendapatnya dari yang disamapiakan lawannya tentang kodrat perempuan dalam menuntut ilmu

(8) Pada Scene 83 (menit ke 00:46:30 – 00:47:37)

Gambar 4. 25 Mala Bertemu Dewa di Bawah pohon

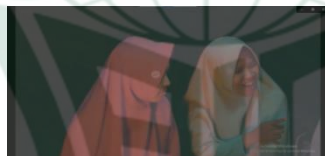


Sumber : Screenshot Film SCCM

Dewa yang tiba-tiba mengajak mala bertemu ditengah-tengah kegiatan festival raya muslimah

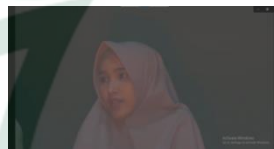
(9) Pada scene 84 (menit ke 00:49:29 – 00:50:10)

Gambar 4. 27 Dina dan Mina menoleh dan tersenyum



Sumber : Screenshot Film SCCM

Gambar 4. 26 Mala menoleh dan berbicara



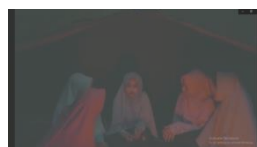
Sumber : Screenshot Film SCCM

Gambar 4. 28 Rara dan Siska menoleh



Sumber : Screenshot Film SCCM

Gambar 4. 29 Berkumpul didalam tenda



Sumber : Screenshot Film SCCM

Berkumpul didepan api unggun didalam tenda dan membicarakan tentang dewa yang tiba-tiba mengajak bertemu mala di acara festival raya muslimah.

(10) Pada scene 87 (menit ke 00:51:48 – 00:53:30)

Gambar 4. 31 Miss Siti menunjukkan Foto



Sumber : Screenshot Film SCCM

Gambar 4. 30 Mala menundukkan pandangan



Sumber : Screenshot Film SCCM

Mala yang disidang karena diduga berpacaran saat kegiatan festival raya muslimah.

(11) Pada scene 93 (menit ke 00:54:44 – 00:55:35)

Gambar 4. 33 Mengaji Bersama



Sumber : Screenshot Film SCCM

Gambar 4. 32 Sholat berjamaah



Sumber : Screenshot Film SCCM

Gambar 4. 34 Berdo'a bersama



Sumber : Screenshot Film SCCM

Muslimah berjamaah dalam kegiatan sholat dan mengaji merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dalam asrama muslimah.

(12) Pada scene 96 (menit ke 00:56:03 – 00:57:40)

Gambar 4. 36 Siska, Rara, Mala mengaji bersama



Gambar 4. 35 Dina memperhatikan Mina yang berbicara



Sumber : Screenshot
Film SCCM

Sumber : Screenshot
Film SCCM

Mala dan sahabat-sahabatnya mengaji bersama dan saling bertukar pikiran atau pendapat.

C. Analisis Data Penelitian

Analisis yang digunakan untuk menganalisis teknik penyampaian pesan moral dan dakwah pada film “Sisterlillah Cita Cinta Muslimah”, yaitu menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Penulis akan mendeskripsikan hasil adegan (*scene*) dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* dengan melihat teknik penyampaian berupa dialog, lokasi, musik (ilustrasi), teknik pengambilan gambar dengan kategori materi dari pesan moral dan dakwah hubungan manusia dengan manusia (akhlak), hubungan manusia dengan Tuhan (aqidah), hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial (syariah), dan nilai-nilai pesan moral yang terkandung pada film. Film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* ini dalam beberapa potongan adegan memuat pesan moral, bertujuan untuk mengajak dan juga memotivasi penonton.

1. Pesan Moral dan Dakwah Hubungan Manusia dengan Manusia (Akhlak)

Pesan moral merupakan nilai perilaku yang dilihat dari segi bentuk atau pandangan dari nilai kebaikan atau buruknya perilaku sebagai seorang manusia.⁴ Moral juga dapat diartikan sebagai akhlak karena sama-sama tentang penilaian baik buruknya perilaku seseorang terhadap moral atau perilaku pada diri sendiri maupun dimasyarakat.

Dalam adegan film *Cita Cinta Muslimah* terkait pesan moral dalam keluarga terdapat pada *scene* 2 :

a) Dialog

Dialog pada *scene* ini, menggambarkan percakapan antara Danu dan Yulia (kakak) untuk memberikan dukungan kepada Mala yang sedang ragu, bingung dan takut untuk melanjutkan pendidikan dan tinggal diasrama. Disini sosok seorang kakak sangatlah penting bagi mala

⁴ Dani Manesah, dkk, “Analisis Pesan Moral dalam film jangan baca pancasila karya rafdi akbar,” *Jurnal Proporsi* 3, no.2 (2018): 178, diakses pada 22 Februari, 2022, <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/PROPORSI/article/view/564/748>.

karena kehadirannya memberikan *support*, semangat, dukungan serta menjadi cahaya bagi kehidupannya setelah ditinggal oleh almarhumah ibunya.

Pada *scene* 2 menggambarkan sikap kasih sayang seorang kakak yang memberikan dukungan dan semangat disetiap masalah, langkah atau keputusan adiknya. Adegan ini mengingatkan kita bahwa manusia termasuk makhluk sosial untuk saling peduli dan memberikan dukungan yang dimulai dan ditanam dari dalam keluarga.

Sebagaimana firman Allah swt dalam surat At-Taubah ayat 71 :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka adalah menjadi penolong sebahagian yang lain.” (QS.At-Taubah : 71).⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt menganjurkan kita sebagai manusia untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan ikatan persaudaraan. Dimulai dari yang terpenting yaitu dalam keluarga, kita didik untuk saling menghormati, saling menghargai satu sama lain bekerja sama, tolong menolong untuk meminimalisir sikap acuh atau tidak peduli kepada sesama, mengontrol ego atau emosi guna menumbuhkan kedamaian dan bentuk kepedulian.

b) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah di balkon rumah Mala.

c) Ilustrasi Musik

Ilustrasi musik yang digunakan pada adegan ini adalah suara alunan piano yang menggambarkan ketenangan, kehangatan dan kenyamanan berkumpul dengan keluarga. Ditambah *Sound effect* yang digunakan berupa suara nyanyian burung yang menari dipagi hari, untuk memperkuat suasana yang nyaman dan hangat.

d) Teknik Pengambilan Gambar dalam Adegan

⁵ Nur Quran, At-Taubah ayat 71, *Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: CV Insan Kamil, 2011), 198.

Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam adegan ini adalah *Long shoot* yaitu menampilkan objek secara seluruh badan, serta menampilkan interaksi antara objek dan area disekitar objek.⁶ Seperti pada gambar dibawah, memperlihatkan interaksi antara Mala dengan Kakaknya.

Tabel 4. 1 Penyajian Data

00:01:48 - 00:02:14
 <i>Gambar 4. 1 Kakak memberi semangat kepada Mala</i> (Sumber: Screenshoot Film “SCCM”)

Pesan Moral dan Dakwah yang berhubungan dengan manusia (akhlak) dalam persahabatan yaitu sikap peduli, dan mendukung satu sama lain dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* yang tersirat dalam *scene 30* :

a) Dialog

Dialog pada *scene* ini, menggambarkan sikap peduli, saling memberi semangat, memberikan saran dan nasihat yang baik saat menyelesaikan masalah. Dimana Rara, Mina, Dina dan Siska mengajak berkumpul Mala, untuk mencari jalan keluar tentang hubungan yang dijalin dengan Dewa.

Pada adegan ini, Allah swt. mengingatkan kita sebagai seorang muslim harus mempunyai sikap peduli dan membantu dengan sesama. Dengan dukungan dari orang-orang terdekat, seperti dukungan dari sahabat yang dapat menambah rasa optimisme, semangat yang menyelimuti hati untuk berani terus maju kedepan.

⁶ D.Nunnun Bonafir, “Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar,” *Humaniora* 2, no.1 (2011) : 825, diakses pada 12 Februari, 2022, <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/4015/3172>.

Sebagaimana firman Allah swt dalam surat Al-Baqarah ayat 257.

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ

Artinya: “Allah pelindung orang-orang yang beriman, Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman)”. (QS. Al-Baqarah: 257).⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai seorang sahabat atau teman harus selalu menjadi penerang, penolong, pemberi saran dan nasihat yang baik dalam menyelesaikan suatu masalah kepada sahabatnya dengan landasan untuk selalu dekat dengan Allah swt.

b) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam *scene* ini adalah di teras atas asrama muslimah.

c) Ilustrasi Musik

Ilustrasi yang digunakan dalam adegan ini adalah suara alunan piano yang lambat. Ditambah *sound effect* yang digunakan dalam adegan ini adalah suara kicauan burung dan suara orang saat sedang pembelajaran dikampus. Sebagai tanda bahwa dalam diskusi tersebut berada diruang lingkup kampus.

d) Teknik pengambilan gambar dalam adegan

Teknik pengambilan gambar yang digunakan pada gambar pertama adalah *Eye Angle* yaitu teknik yang digunakan dengan posisi kamera yang lebih tinggi dari objeknya.⁸ Teknik ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh objek, seperti Siska dan mala yang sedang melihat, mendengarkan Rara yang sedang berbicara.

Gambar kedua adalah *Medium Close Up* yaitu teknik pengambilan gambar dalam frame yang diambil dari atas kepala sampai dada objek. Teknik ini dilakukan untuk menampilkan ekspresi dan gerak gerik yang dilakukan objek. Seperti pada gambar tersebut Dina yang menatap

⁷ Nur Quran, Al-Baqarah 257, *Terjemahan Tafsir Per Kata*, 43.

⁸ D.Nunnun Bonafir, “Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar”, 851.

Mina yang sedang menyampaikan pendapatnya dalam diskusi bersama.

Sedangkan gambar yang ketiga adalah *Medium Shot* yaitu teknik yang menampilkan frame gambar objek dari kepala sampai perut atau pinggang.⁹ Teknik ini memiliki fungsi untuk memperlihatkan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan objeknya. Pada gambar tersebut, dapat dilihat bahwa yang dilakukan Mala dan sahabat-sahabatnya memberikan pelukan untuk memberikan semangat dan kekuatan satu sama lain.

Tabel 4. 2 Penyajian Data

00:24:46 - 00:28:22



Gambar 4. 22 Dina dan Mina berbicara
(Sumber: *Screenshot Film “SCCM”*)



Gambar 4. 23 Berdiskusi
(Sumber: *Screenshot Film “SCCM”*)



Gambar 4. 25 Berpelukan memberikan semangat
(Sumber: *Screenshot Film “SCCM”*)

Pesan Moral dalam persahabatan yang mengandung sikap peduli dan selalu ada untuk mendukung dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* yang tersirat dalam *scene* 96:

a) Dialog

⁹ D.Nunnun Bonafir, “Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar”, 852.

Dialog dalam *scene* ini, menggambarkan ketika Mala merasa sedih, murung dan tidak adil baginya. Karena mendapat tuduhan secara sepihak atas bukti bahwa ketahuan berpacaran. Kemudian sahabat-sahabatnya memberikan semangat, dukungan dan saran untuk mala agar tetap kuat.

Sebagaimana firman Allah swt dalam surat Al-Hujurat ayat 10 :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَعْيُنِكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ

لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertaqwalah kepada Allah agar mendapat rahmat”. (Al-Hujurat: 10).¹⁰

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap mukmin adalah bersaudara.¹¹ Sebagai makhluk sosial kita tidak dapat hidup sendiri, dan saling membutuhkan bantuan dan pertolongan orang lain, memberi dukungan yang positif kepada sesama, dan menuntun ke jalan yang benar. Allah swt menganjurkan kita untuk menciptakan hubungan persahabatan atau persaudaraan yang dilakukan dengan tulus dan benar-benar karena Allah tanpa menginginkan imbalan apapun. Karena pada dasarnya untuk mendukung persaudaraan yang kokoh diantara kaum muslim dibutuhkan akhlak atau moral yang melandasi sikap dan perilaku yang baik diantara sesama manusia. Ikatan persahabatan yang salih dan shalihah dapat selalu menuntun, membenarkan dan menasehati kita apabila salah, serta saling mendoakan yang terbaik.

b) Lokasi

Lokasi dalam adegan ini adalah diluar teras atas asrama putri.

¹⁰ Nur Quran, Al-Hujurat 10, *Terjemahan Tafsir Per Kata*, 516.

¹¹ Daimah, “Pendidikan Inklusif Perspektif QS. Al-Hujurat Ayat 10-13 Sebagai Solusi Eksklusifisme Ajaran di Sekolah,” *Jurnal Al-Thariqah* 3, no.1 (2018) : 58, diakses pada 25 Februari, 2022, <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/1837/1151>.

c) Ilustrasi Musik

Ilustrasi yang digunakan dalam adegan ini adalah suara kegiatan pembelajaran dilingkungan sekolah, ditambah dengan *Sound Effect* dari suara kicauan burung memperkuat keadaan di teras atas asrama putri.

d) Teknik pengambilan gambar dalam adegan

Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam adegan pada gambar pertama adalah *Medium Shot* yaitu teknik pengambilan gambar yang dilakukan untuk mengambil objek dari kepala hingga pinggang objek.¹² Teknik ini bertujuan untuk memperlihatkan aktivitas yang sedang dilakukan objek, seperti siska, mala, dan rara yang sedang mengaji bersama-sama.

Sedangkan gambar kedua adalah *Eye Angle* yaitu teknik pengambilan gambar yang dilakukan dengan sudut pandang kamera sejajar dengan objeknya.¹³ Sehingga ekspresi yang ditunjukkan dapat terbaca oleh penonton.

Tabel 4. 3 Penyajian Data

00:56:03 – 00:57:40

Gambar 4. 37 Mengaji Bersama (Sumber: <i>Screenshot Film “SCCM”</i>)

Gambar 4. 38 Dina melihat Mina yang sedang berbicara (Sumber: <i>Screenshot Film “SCCM”</i>)

¹² Ina Supriani P, “Implementasi Teknik-teknik Desain Grafis dan Pengambilan Gambar serta Video,” Laporan Kerja Praktik Sub Bagian Umum Politeknik Negeri Bengkalis (Riau : Politeknik Negeri Bengkalis, 2021) : 16, diakses pada 25 Februari, 2022, <http://eprints.polbeng.ac.id/3404/4/KP-6103191373-Full%20Text.pdf>.

¹³ D.Nunnun Bonafir, “Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar”, 851...

2. Pesan Moral dan Dakwah Hubungan Manusia Dengan Tuhan (Aqidah)

Pesan moral yang berhubungan manusia dengan Tuhan adalah hubungan atau keimanan yang tidak dapat dipisahkan atau keimanan yang selalu ada pada hati manusia dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* yang tersirat dalam *scene* 21:

a) Dialog

Dialog dalam *scene* 21 menggambarkan keadaan mala yang sedang berdo'a memohon petunjuk kepada Allah SWT.¹⁴ Adegan ini mengingatkan kita untuk senantiasa berdo'a dan dekat kepada Allah swt. baik disaat kita sedang bingung, bimbang, gelisah, bahagia maupun sedih. Berdo'a kepada Allah swt merupakan tempat untuk meminta, tempat untuk memohon petunjuk, tempat untuk bercerita disaat kita ingin mencari jalan yang terbaik.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'min (Al-Ghafir) ayat 60 :

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ
عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Artinya: “Dan Tuhanmu berfirman : Berdo’alah kepada-Ku, niscaya akan kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina.” (QS. Al- Mu’min: 60).¹⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT. menganjurkan kepada hamba-Nya untuk selalu memohon dan meminta dengan berdo'a kepada-Nya, dan Allah SWT. akan memberikan pahala dan petunjuk atau jalan bagi hamba-Nya yang tulus, ikhlas dan bersungguh-sungguh.

¹⁴ Mursalin, “Doa Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *Jurnal Al-Ulum* 11, no.1 (2011) : 65, diakses pada 26 Februari, 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/184348-none-adf7215d.pdf>.

¹⁵ Nur Quran, Al-Mu;min 60, *Terjemahan Tafsir Per Kata*, 474.

b) Lokasi

Lokasi dalam adegan ini adalah didalam kamar khodijah 8 dengan lampu yang menyoroti mala saat berdo'a, sehingga menambah nilai dramatis.

c) Ilustrasi Musik

Ilustrasi musik yang digunakan dalam adegan ini adalah syair lagu sisterlillah Memilih Cintanya yang menggambarkan memohon petunjuk atau jalan kepada Allah SWT. Ditambah *sound effect* yang digunakan dalam adegan ini adalah suara kicauan burung yang memperkuat susana mengingatkan kenangan-kenangan dan ditambah backsound suara ucapan mala saat meminta putus dengan Dewa.

d) Teknik Pengambilan Gambar Dalam Adegan

Teknik pengambilan gambar yang digunakan pada gambar pertama adalah *Close Up*, pengambilan gambar dengan teknik ini menampilkan gambar objek dalam satu frame dari kepala sampai bahu objek.¹⁶ Tujuannya untuk menampilkan detail wajah seperti ekspresi atau emosi Mala yang sedang berdo'a dengan ikhlas dan pasrah, memohon jalan terbaik kepada Allah swt. Sedangkan gambar kedua adalah *Medium Close Up* yaitu teknik pengambilan gambar digunakan pada adegan ini sama-sama untuk menampilkan detail ekspresi wajah dengan menambahkan gerak gerik objek.¹⁷ seperti posisi tangan mala sedang berdo'a kepada Allah SWT.

¹⁶ Karwandi, dkk., "Prinsip Dasar Pengambilan Gambar Dalam Kamera," *ICIT* 1, no. 1 (2015), 72, diakses pada 23 Februari, 2022, <https://core.ac.uk/reader/285995980>.

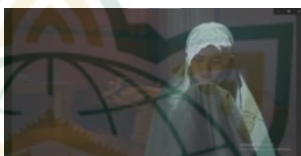
¹⁷ Karwandi, dkk., "Prinsip Dasar Pengambilan Gambar Dalam Kamera", 72.

Tabel 4. 4 Penyajian Data

00:15:12 - 00:16:02



Gambar 4. 17 Mala Berdoa
(Sumber: Screenshot Film “SCCM”)



Gambar 4. 18 Mala Berdoa
(Sumber: Screenshot Film “SCCM”)

Pesan moral yang berhubungan manusia dengan Tuhan dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* terdapat dalam *scene* 93:

a) Dialog

Adegan dalam *scene* ini, pesan moral yang diambil yaitu Allah SWT memerintahkan kita untuk selalu ingat, tunduh, patuh, merendahkan diri dan mengesakan-Nya dalam bentuk beribadah kepada-Nya.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat al-Zumar ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ
الدِّينَ

Artinya : “Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu kitab (Al-Quran) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya”. (QS. Al-Zumar: 2).¹⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menurunkan kitab suci kepada manusia sebagai bekal dan pedoman

¹⁸ Nur Quran, Al-Zumat 2, *Terjemahan Tafsir Per Kata*, 458.

dalam menjalani hidup yang kompleks dan berdinamika, sehingga mampu menuntunkan sikap dan perilakunya sesuai dengan tuntunan dari Allah di dalam kitab suci Al-Quran.¹⁹

Dalam Al-Quran mengajarkan kita akan fungsi Al-Quran dalam kehidupan manusia untuk membimbing bagaimana beribadah serta mengabdikan dengan baik dan benar kepada Allah SWT. Manusia yang beriman selalu beribadah dan menyembah hanya kepada Allah SWT. Beribadah merupakan segala bentuk perkataan maupun perbuatan seperti Sholat, mengaji, puasa, dan lain sebagainya yang dilakukan hanya untuk mendapatkan ridho-Nya.

b) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah di mushola asrama putri Sekolah Tinggi Muslimah.

c) Ilustrasi Musik

Ilustrasi musik yang ditambahkan dalam *scene* ini adalah lagu “kita” yang menggambarkan sosok sahabat yang selalu ada.

d) Teknik pengambilan gambar dalam adegan

Teknik yang digunakan dalam adegan ini pada gambar pertama adalah teknik *Long Shot* yaitu teknik yang digunakan untuk menampilkan objek dengan lebih detail tentang dimana, kapan, dan siapa²⁰. Tujuannya untuk memberikan informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh objek. Seperti pada gambar kiri bagian atas yang menampilkan kegiatan muslimah yang sedang mengaji bersama.

Dan gambar kedua adalah teknik *Medium Shot*, yaitu menampilkan gambar objek kedalam frame dari bagian kepala sampai dada saja.²¹ Seperti pada gambar menampilkan objek yang sedang melaksanakan sholat berjamaah.

¹⁹ Sudarsono, “Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Quran dan Hadits,” *Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 1 (2018) : 55, diakses pada 24 Februari, 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/268475-pendidikan-ibadah-perspektif-al-quran-da-0ea595d8.pdf>.

²⁰ D.Nunnun Bonafir, “Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar”, 851.

²¹ D.Nunnun Bonafir, “Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar”, 852.

Tabel 4. 5 Penyajian Data

00:54:44 – 00:55:35)



Gambar 4. 34 Mengaji Bersama
(Sumber: Screenshot Film “SCCM”)



Gambar 4. 35 Sholat Berjamaah
(Sumber: Screenshot Film “SCCM”)

3. Pesan Moral dan Dakwah Manusia Berhubungan dengan Manusia Lain Lingkungan Sosial (Syariah).

Pesan moral yang berhubungan dengan manusia lain dilingkungan sosial yaitu hubungan saling memengaruhi antar sesama manusia atau dapat disebut proses sosial yang memiliki nilai positif. Pesan moral yang terkandung dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* dalam *scene* 68 :

a) Dialog

Dialog dalam *scene* 68 ini, menggambarkan Rara yang memberikan pendapatnya tentang Islam yang membatasi wanita muslimah untuk berkarya. Rara berpendapat bahwa Islam tidak membatasi namun Islam memberi panduan kepada muslimah untuk tidak lupa fitrahnya. Sebagai contoh pada sejarah Islam banyak tokoh wanita salah satunya bunda Khadijah yang mempunyai peran sangat penting dan menjadi suri tauladan bagi wanita muslimah sekarang.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Mujadalah : 11)²²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi disisi Allah SWT. adalah orang-orang yang beriman dan berilmu. Allah SWT. memerintahkan kita, baik perempuan maupun laki-laki untuk menuntut ilmu.²³ Untuk derajat wanita dalam hal menuntut ilmu juga disamakan derajatnya dengan laki-laki oleh Allah SWT. Untuk itu, kita sebagai seorang wanita Muslimah harus memiliki bekal ilmu untuk diri sendiri, untuk melayani suami dan mendidik anak-anaknya kelak.

b) Lokasi

Lokasi yang diambil pada adegan ini adalah di halaman kampus Sekolah Tinggi Muslimah.

c) Ilustrasi Musik

Ilustrasi musik yang digunakan adalah iringan piano yang semangat dan juga ditambah dengan *sound effect* suara burung yang menggambarkan keadaan dilingkungan alam..

d) Teknik Pengambilan Gambar dalam adegan

Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam *scene* ini pada gambar pertama menggunakan teknik *Long Shot* yaitu teknik yang diambil seluruh badan objek dan bertujuan untuk memberi informasi atau mengenalkan tentang kapan dan dimana kegiatan apa yang dilakukan objek.²⁴ Seperti yang ada di frame gambar tersebut, memberikan informasi tentang kegiatan rara yang sedang menyampaikan pendapatnya kepada lawan bicaranya.

Sedangkan gambar kedua adalah *Medium Shot* yaitu teknik pengambilan gambar yang dilakukan untuk

²² Nur Quran, Al-Muadalah 11, *Terjemahan Tafsir Per Kata*, 543.

²³ Sholeh, “Pendidikan dalam Al-Qur’an (Konsep Ta’lim QS.Al-Mujadalah ayat 11),” *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (2016) : 208, diakses pada 25 Februari, 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/195153-ID-pondidikan-dalam-al-quran-konsep-talim-q.pdf>.

²⁴ D.Nunnun Bonafir, “Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar”, 851.

mengambil objek dari kepala hingga pinggang.²⁵ Teknik ini bertujuan untuk memperlihatkan aktivitas yang sedang dilakukan objek.

Tabel 4. 6 Penyajian data

00:38:31 - 00:39:22



Gambar 4. 28 Rara menghadap lawan bicara
(Sumber: *Screenshoot Film “SCCM”*)



Gambar 4. 29 Rara mengangkat tangan
(Sumber: *Screenshoot Film “SCCM”*)

Pesan moral yang berhubungan dengan manusia lain dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*, mala yang berani menolak ajakan Dewa pada *scene* 83:

a) Dialog

Dialog dalam *scene* ini menggambarkan Mala yang menolak ajakan Dewa yang kekeh ingin kembali menjalin hubungan seperti dulu. Karena mala tahu bahwa menjalin hubungan tanpa adanya ikatan pernikahan itu dilarang oleh Islam. Ia juga menjelaskan kepada Dewa untuk berubah memantaskan diri untuk kebaikan masa depan.

b) Lokasi

Lokasi yang diambil dalam adegan ini adalah bawah pohon pinus diperkemahan festival raya muslimah.

c) Ilustrasi Musik

Ilustrasi musik yang digunakan yaitu suara iringan piano dan ditambah dengan *sound effect* suara kicauan

²⁵ D.Nunnun Bonafir, “Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar”, 852.

burung dan sedikit hembusan angin yang memperkuat suasana dialam terbuka.

d) Teknik Pengambilan Gambar dalam Adegan

Teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah *Medium Long Shot* karena menampilkan gambar objek dari atas kepala sampai lutut saja serta memperjelas objek sehingga kita dapat lebih mengenal objek dari warna kulit, warna rambut, serta memperkenalkan tentang apa yang dilakukak objek dengan lingkungannya.²⁶ Seperti memperkenalkan yang dilakukan oleh mala dan dewa saat bertemu dibawah pohon.

Tabel 4. 7 Penyajian Data



Pesan moral dan dakwah yang berhubungan dengan manusia lain dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*, mala yang berani menolak ajakan Dewa pada *scene* 84 :

a) Dialog

Dialog dalam *scene* ini, menggambarkan Mala yang dipuji oleh Dina dan Siska karena memiliki paras yang cantik sudah pasti banyak yang menyukainya. Mala kemudian mengajak untuk tidak memandang atau menilai seseorang dari fisik.

Pada *scene* ini, mengingatkan kita agar selalu bersyukur dan tidak mudah *insecure* atau tidak percaya diri tentang penampilan atau fisik. Karena setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dibalik kelebihan dan kekurangan tersebut, Allah mengajarkan kepada kita untuk bersyukur atas pemberian-Nya.

²⁶ Karwandi, dkk., “Prinsip Dasar Pengambilan Gambar Dalam Kamera”, 71..

Sebagaimana firman Allah swt dalam Surat Ibrahim ayat 7 :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu.” (Surat Ibrahim : 7).²⁷

Ayat diatas menjelaskan tentang rasa terimakasih atau bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Karena jika seseorang bersyukur hanya untuk mendapatkan ridho-Nya, maka Allah pasti menambah nikmat-Nya.²⁸ Beryukur dari hal yang terkecil seperti berteimakasih kepada Allah SWT atas nikmat sehat, nikmat sakit, dan sebagainya.

b) Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam adegan ini adalah didalam tenda waktu malam hari dan didepan api unggun.

c) Ilustrasi musik

Ilustrasi musik yang digunakan adalah kesunyian suasana malam di perkemahan dan ditambah dengan suara jangkrik menambah suasana dimalam hari. Ditambah dengan *sound effect* dari suara percikan api unggun.

d) Teknik Pengambilan gambar dalam adegan

Teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah pada gambar pertama adalah *Long Shot* yaitu menampilkan objek secara seluruh badan, serta menampilkan interaksi antara objek dan area disekitar objek.²⁹ Seperti pada gambar tersebut yang menampilkan Mala dan keempat sahabatnya berkumpul dan mengobrol di dalam tenda.

Sedangkan gambar kedua adalah *Medium Close Up* yaitu untuk menampilkan detail ekspresi wajah dan latar belakang secara vistual dengan menambahkan gerak-gerik

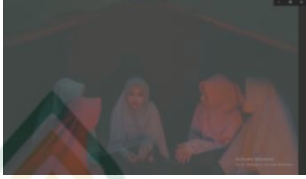
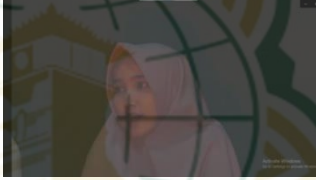
²⁷ Nur Quran, Al-Ibrahim 7, *Terjemahan Tafsir Per Kata*, 256.

²⁸ Muhammad Rafi, “Keutamaan Syukur Menurut Al-Quran: Tafsir Surat Ibrahim Ayat 7” Oktober 3, 2020. <https://tafsiralquran.id/keutamaan-syukur-menurut-al-quran-tafsir-q5-ibrahim-ayat-7/>

²⁹ D.Nunnun Bonafir, “Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar”, 851...

pada objek.³⁰ Seperti pada gambar menampilkan wajah atau ekspresi mala saat sedang berbicara.

Tabel 4. 8 Penyajian Data

00:49:29 – 00:50:10

Gambar 4. Berkumpul di Tenda (Sumber: Screenshoot Film “SCCM”)

Gambar 4. Mala Berbicara (Sumber: Screenshoot Film “SCCM”)

4. Pesan Nilai Moral Dalam Film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah

Moral juga dapat dikatakan dengan akhlak manusia yaitu sikap peduli, rendah hati, saling membantu, memberi dukungan tolong-menolong dengan sesama.

Dari analisis yang telah dilakukan, peneliti memperoleh pesan nilai moral yang digambarkan dalam Film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah :

a) Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan perbuatan terpuji sesuai dengan ajaran Islam yang mengharuskan umat manusia untuk saling tolong menolong. Tolong menolong dapat menambah ikatan tali persaudaraan, menjaga serta menciptakan kehidupan yang tentram dan harmonis. Sebagaimana pada surat al-maidah ayat 2 yang artinya “*Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa. Dan jangan tolong-menolong dalam*

³⁰ Karwandi, dkk., “Prinsip Dasar Pengambilan Gambar Dalam Kamera”, 72....

berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah : 2)³¹. Hal ini terdapat dalam *scene* 16, ketika sahabat-sahabat Mala yang membantu dan memberikan saran, nasihat serta motivasi untuk Mala dalam menghadapi masalah yang dialaminya.

b) Sabar

Sabar merupakan salah satu ciri yang mendasar dari seorang yang bertaqwa kepada Allah swt.³² Sabar memiliki kaitan atau hubungan yang tidak dapat dipisahkan dari keimanan.

Nilai kesabaran menjadi tolak ukur seberapa besar keimanan umat manusia ketika menghadapi ujian yang diberikan oleh Allah swt. sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah ayat 153 yang artinya : *Hai, orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar...*³³. Selain itu, dibalik ujian-ujian yang dihadapi dapat menambah kedewasaan dan pola pikir manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya. Oleh karena itu, ujian atau masalah-masalah yang sedang dihadapi bertujuan untuk melatih kesabaran manusia. Hal ini terlihat dalam *scene* 87, untuk kedua kalinya Mala dipanggil oleh Miss Siti karena dituduh menjalin hubungan dengan Dewa. Hal ini merupakan cerminan atau ujian untuk Mala yang berhijrah kejalan Allah swt. Dan pada *scene* 53, Mala berusaha bersabar ketika diancam oleh putri.

³¹ Delvia Sugesti, "Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ppkn dan Hukum* 14, No.2 (2019) : 109, diakses pada 14 Februari, 2022, <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/viewFile/7872/6758>.

³² Raihanah, "Konsep dasar Dalam Al-Quran", *Tarbiyah Islamiyah* 6, No.1 (2016), 49, diakses pada 25 Februari, 2022, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1809/1352>.

³³ M.Idwan Salewe, "Sabar Dalam Hadis", *Al-Bukhori : Jurnal Ilmu Dakwah* 1, No.1 (2018), 2, diakses pada 22 Februari, 2022, https://www.journal.iainlangsa.ac.id/index.php/bukh_ari/article/view/439/281.

c) Berusaha dan Berdoa

Berusaha dan berdoa merupakan bentuk permintaan atau permohonan kepada Allah sebagai ibadah atau usaha memperhambakan diri kepada-Nya.³⁴ Islam mengajarkan kita sebagai umat manusia untuk selalu berusaha membangun sikap optimis dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi suatu masalah atau ujian dari Allah swt. Hal ini terlihat dalam *scene* 21 dan *scene* 96 percakapan antara Mala dengan keempat sahabatnya.

d) Selalu Bersyukur

Bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah swt. merupakan bentuk wujud terimakasih kepada-Nya. Bersyukur merupakan hal yang sudah sepatutnya dilakukan oleh manusia dalam keadaan apapun. Al-Ghazali dalam kitab *Ihya' Ulumuddin* menjelaskan bahwa syukur tersusun atas tiga hal yaitu ilmu, keadaan dan amal perbuatan.³⁵ Hal ini digambarkan pada *scene* 84 untuk tidak menilai diri sendiri mempunyai banyak kekurangan atau *insecure* atau tidak percaya diri dalam hal apapun, terutama dalam menilai fisik seseorang. Serta digambarkan pada *scene* 68 karena wanita diberikan kedudukan derajat yang sama dengan laki-laki dalam mencari ilmu dan untuk terus berkarya.

³⁴ Mursalim, "Doa Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Al-Ulum* 11, no.1 (2011) : 66, diakses pada 26 Februari, 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/184348-none-adf7215d.pdf>

³⁵ Ida Fitri S., "Kebersyukuran (Upaya Membangun Karakter Bangsa Melalui Figur Ulama)", *Jurnal Dakwah* 15, no.2 (2014) : 389, diakses pada 26 Februari, 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/76271-ID-kebersyukuran-upaya-membangun-karakter-b.pdf>.